**Tujuan dan Fungsi dari Kebijakan Fiskal**

**Di Indonesia**

Kebijakan fiskal adalah salah satu kebijakan yang berguna sebagai mengendalikan keseimbangan perekonomian dalam suatu negara. Kebijakan fiskal bertujuan untuk mengatur segala pendapatan dan pengeluaran negara . negara sebagai pemegang otoritas tertinggi maka negara yang berhak dalam perumusan kebijakan salah satunya kebijakan fiskal dimana negara sangat berperan penting di dalam kebijkan tersebut. Negara juga berperan dalam mengatur seuatu kegiatan perekonomian agar selalu tetap terjaga stabilitas nya dan juga kesejahteraan rakyatnya,sehingga dapat mengatasi kemiskinan dan pengangguran.

Fungsi pemerintahan dalam suatu perekonomian dalam skala nasional yaitu ;

Mengupayakan efisiensi dalam suatu perekonomian dalam suatu negara,menigkatkan keadilan dalam mengatur pendapatan negara kepada masyarakat,mengupayakan stabilitas perekonomian negara dan juga mengatur pengeluaran negara dan perpajakan negara.

Kebijakan fiskal juga disebut kebijakan pemerintah dalam suatu bidang anggaran dan belanja negara yang bertujuan untuk mengatur jalannya perekonomian negara. Kebijakan fiskal bukan hanya kebijakan yang mengatur dalam bidang perpajakan, tetapi juga mengatur bagaimana dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran negara untuk mengatur perekonomian negara. Kebijakan fiskal dan kebijakan moneter memiliki tujuan yang sama persis. Perbedaan ada di insturmen dari suatu kebijakan tersebut, yaitu pada kebijakan moneter pemerintah yang berhak mengendalikan jumlah uang yang beredar di masyarakat, tapai kalau kebijakan fiskal pemerintah yang akan mengendalikan pemasukan dan pengeluaran uang tersebut atau anggaran tersebut.

Kebijakan ekonomi suatu negara tidak akan bisa lepas dari suatu campur tangan oleh pemerintah, karena suatu pemerintah pemegang kendali semua yang menyangkut kebijakan yang berjalan negara tersebut. Kebijakan ekonomi dalam negara sangat beragam dan juga bermacam-macam kebijakannya. Maka dari itu, pemerintah harus menganut salah satu kebijakan ekonomi yang telah ditetapkan sebagai dasar awal dalam pengambilan kebijakan pemerintah.

Kebijakan ekonomi memiliki dampak negatif yaitu adalah inflasi.. Akibat dari inflasi tersbut akan mempengaruhi suatu perekonomian didalam negara tersebut dan semakin bertambahnya tingkat pengangguran. Kebijakan ekoomi memiliki dampak positif, yaitu untuk mengatur perekonomian dalam negara dan anggaran pembelajaan yang ada di dalam Negara.

Tujuan kebijakan fiskal:

Tujuan utama kebijakan fiskal adalah bertanggung jawab atas warga negaranya dari kemiskinan dan krisis ekonomi ,maka dari itu pemerintah membuat progam ,rencana,perancangan dalam berbagai bentuk agar warga negara nya menjadi sejahtera.selain itu Kebijakan fiskal menggambarkan tindakan yang diambil pemerintah untuk mempengaruhi ekonomi melalui perubahan dalam pengeluaran dan perpajakan.jika tujuan kebijakan fiskal ini berjalan dengan baik maka kemungkinan besar negara yang sebelumnya negara berkembang akan menjadi negara maju.Dan tujuan kebijakan fiskal yang sudah direncanakan tidak berjalan dengan baik ataupun tidak terlaksana maka kemungkinan besar negara tersebut akan mengalami krisis ekonomi dan akan memiliki utang yang banyak dan juga hal lain yang memungkinkan yaitu negara tersebut akan memliki hutang yang banyak atau lebih besar dari negara negara tetanggnya.